

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran metode dalam dunia pendidikan karena menjadi sarana utama murid dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan memahami informasi secara kritis. Keberhasilan murid dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran bahasa yang diterimanya. Aminuddin dalam (Salis & Siagian, 2023, hlm. 790) mengemukakan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi, pemikiran, dan pemahaman. Hal ini sejalan dengan pandangan Meneses dalam (Utami, 2020, hlm. 91) yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan efektif, baik secara verbal maupun tertulis, sekaligus juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Keterampilan menulis teks resensi murid di kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar murid belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Murid mengalami kesulitan ketika menentukan ide, menyusun struktur resensi secara runtut, serta mengemukakan penilaian terhadap suatu karya dengan alasan yang logis. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran murid sering kebingungan memulai tulisan, tidak memahami posisi diri sebagai penulis, serta belum mampu menyesuaikan tulisan dengan sasaran pembaca. Akibatnya, kegiatan menulis resensi lebih sering dipandang sebagai tugas untuk memenuhi nilai daripada sebagai proses berpikir kritis.

Permasalahan rendahnya kemampuan menulis tersebut bukan hanya terjadi pada konteks kelas yang diteliti. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan kecenderungan yang sama bahwa keterampilan menulis murid

masih belum memenuhi harapan pembelajaran. Penelitian-penelitian relevan mengungkapkan bahwa murid umumnya mengalami hambatan dalam mengembangkan gagasan, menata struktur teks, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis masih menyisakan persoalan mendasar yang membutuhkan penanganan melalui metode yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik murid. Kondisi tersebut juga menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran menulis teks resensi secara ideal dengan kemampuan murid lapangan. Kondisi tersebut juga menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran menulis teks resensi secara ideal dengan kemampuan murid di lapangan. Sejalan dengan itu, Regina dalam (Febrianty, dkk. 2023, hlm. 1) menyatakan bahwa pada jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, menulis merupakan kegiatan yang lazim dilakukan, tetapi tidak semua murid mengetahui bentuk penulisan yang baik sesuai dengan struktur dan kaidah yang berlaku. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan keterampilan menulis tidak hanya terjadi pada satu jenjang pendidikan tertentu, melainkan menjadi persoalan yang masih ditemukan secara luas dalam proses pembelajaran.

Padahal, keterampilan menulis merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Melalui kegiatan menulis, murid diharapkan mampu menuangkan gagasan sekaligus mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, dan sistematis. Mohamad, dkk. (2025, hlm. 330) mengemukakan bahwa kegiatan menulis melibatkan proses berpikir kompleks yang memerlukan latihan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Khalik dalam (Sari, dkk. 2023, hlm. 111) yang menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas penuangan ide secara aktif dan produktif melalui simbol yang tersusun sistematis agar dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, murid SMA/SMK dituntut untuk menguasai berbagai jenis teks sebagai bagian dari capaian pembelajaran. Penguasaan teks tidak hanya berorientasi pada hasil akhir tulisan, tetapi juga pada proses berpikir murid dalam memahami dan memproduksi teks. Pada

pembelajaran berbasis teks dikelas murid dituntut untuk memahami setiap jenis teks kemudian mendemonstrasi struktur isi dan bahasanya. Mahsun dalam (Dharma, dkk., 2019, hlm. 67) juga menyatakan bahwa menyusun teks merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang membutuhkan aktivitas yang teratur (sistematis, terkontrol, empirik, dan kritis). Berdasarkan hal tersebut, penulis berpandangan bahwa pembelajaran teks perlu didukung oleh metode pembelajaran yang mampu membimbing murid memahami proses menulis secara sistematis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai murid kelas XI adalah menulis teks resensi yang menuntut kemampuan memahami suatu karya, menilai suatu karya secara objektif dan menyampaikan pendapat secara logis dan komunikatif sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Rofifah & Subandiyah (2025, hlm. 1-10) menyatakan bahwa teks resensi tidak hanya berisi sekedar ringkasan isi karya, namun juga memberikan penilaian subjektif dari penulis resensi. Resensi umumnya mencakup analisis terhadap berbagai aspek karya, seperti tema, alur, karakter, gaya bahasa, dan unsur teknis lainnya. Teks resensi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai kualitas, kelebihan, dan kekurangan suatu karya. Ambarwati, dkk. (2025, hlm.1818) menyatakan menulis resensi novel merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan analisis, pemahaman, dan keterampilan menulis murid dalam mengulas isi dari sebuah buku. Pembelajaran menulis resensi novel penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menyampaikan pendapat secara tertulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hidayat, dkk. (2025, hlm. 24-25) menyatakan bahwa kemampuan ini sejalan dengan tujuan kurikulum berorientasi pembelajaran mendalam (*deep learning oriented curriculum*) yang menekankan penguasaan konsep secara utuh, keterhubungan antar pengetahuan, serta penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Dalam kerangka ini, diharapkan murid mampu mengaitkan isi teks dengan realitas sosial, membandingkan karya dengan referensi lain, dan mengembangkan opini yang relevan dan bernilai kritis. Oleh karena itu, penulis melihat bahwa

tuntutan tersebut menjadikan pembelajaran teks resensi sebagai salah satu materi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi bagi murid.

Selain itu Faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat keterampilan menulis murid adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan murid kurang aktif dan kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Graham & Harris dalam (Hidayat, dkk., 2025, hlm. 25) menegaskan bahwa kesesuaian metode pengajaran dengan karakteristik murid merupakan faktor krusial dalam keberhasilan pembelajaran menulis. Nursahada dalam (Susanti, dkk., 2024, hlm. 88) menambahkan bahwa peran guru adalah mampu mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif artinya, memberikan sesuatu yang sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memerlukan metode yang mampu membimbing murid secara terstruktur sekaligus meningkatkan keterlibatan belajar.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu membimbing murid secara sistematis sekaligus meningkatkan keterlibatan belajar. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dinilai mampu membantu murid memahami peran penulis, sasaran pembaca, format tulisan, dan topik yang dikembangkan. Purba dan Lubis (2025, hlm. 73) menyatakan bahwa strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) meningkatkan kreativitas berpikir dan dapat mendorong murid untuk memahami konsep yang dipelajari dengan cara yang efektif. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) memberikan kesempatan pada murid untuk memahami informasi daripada hanya sekedar menuliskan jawaban atas pertanyaan, yang meningkatkan motivasi murid saat menulis karena mereka memiliki berbagai gaya penulisan. Di sisi lain, pemanfaatan media *game* edukasi seperti *QuizWhizzer* berpotensi meningkatkan motivasi dan keaktifan murid dalam pembelajaran. Lathifah dalam (Anwar & Jasiah, 2025, hlm. 358) menjelaskan bahwa *game* edukasi bukan hanya sekedar media hiburan, melainkan metode interaktif yang memfasilitasi murid untuk mengeksplorasi, memproses, dan menemukan pengetahuan melalui pengalaman bermain yang terstruktur. Oleh karena itu, penelitian berjudul

”Penerapan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Berbantuan Media *QuizWhizzer* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi Di Kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung” penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks resensi murid melalui pembelajaran yang inovatif, terstruktur, dan interaktif.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) terbukti efektif dalam membantu murid meningkatkan keterampilan menulis. Metode ini memudahkan murid memahami peran penulis, tujuan penulisan, sasaran pembaca, serta format teks yang akan ditulis. Namun, dalam pelaksanaannya, metode RAFT masih sering diterapkan dengan aktivitas pembelajaran yang relatif seragam, sehingga belum sepenuhnya memberikan variasi pembelajaran yang dapat menjaga minat dan keterlibatan murid secara optimal selama proses menulis.

Selain itu, penelitian yang mengombinasikan metode RAFT dengan media pembelajaran digital interaktif, khususnya media berbasis permainan edukatif, masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji efektivitas metode RAFT atau penggunaan media pembelajaran secara terpisah. Padahal, media game edukatif berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat membantu murid lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Penelitian terkait gamifikasi dalam pembelajaran menulis lebih banyak menggunakan media lain seperti *Quizizz*. Ningsih, dkk. (2023), misalnya, menunjukkan bahwa penggunaan *Quizizz* dapat meningkatkan keterampilan menulis murid, tetapi penelitian tersebut belum mengombinasikannya dengan metode pembelajaran menulis yang terstruktur seperti RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

Berdasarkan hasil komparasi penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat celah penelitian (*research gap*) berupa belum optimalnya integrasi antara metode pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses berpikir seperti RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dengan media pembelajaran digital berbasis permainan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah tersebut dengan mengintegrasikan strategi

RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* dalam pembelajaran menulis teks resensi murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dengan media game edukatif *QuizWhizzer* dalam pembelajaran menulis teks resensi. Integrasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas hasil tulisan murid, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian mengenai penerapan metode RAFT berbantuan media *QuizWhizzer* dalam pembelajaran menulis teks resensi murid kelas XI penting untuk dilakukan sebagai upaya menghadirkan pembelajaran menulis yang efektif dan sesuai dengan karakteristik murid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks resensi. Permasalahan tersebut diperoleh berdasarkan kondisi faktual pembelajaran di kelas dan relevan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan murid dalam menulis teks resensi masih tergolong rendah, khususnya dalam menyusun struktur teks secara lengkap, mengemukakan penilaian terhadap karya secara objektif, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan karakteristik teks resensi.
2. Proses pembelajaran menulis teks resensi belum sepenuhnya membimbing murid secara sistematis, terutama dalam membantu murid memahami peran penulis, tujuan penulisan, serta sasaran pembaca dalam kegiatan menulis teks resensi.
3. Metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks resensi masih cenderung bersifat satu arah dan berpusat pada guru, sehingga belum mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan murid secara optimal dalam proses pembelajaran.

4. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang dipadukan dengan media digital interaktif untuk membantu murid memahami tahapan dan proses menulis teks resensi secara terarah, sistematis dan menarik.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, penulis memandang bahwa diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik murid. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran menulis teks resensi menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* pada murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung. Melalui penerapan metode dan media tersebut, diharapkan keterampilan menulis teks resensi murid dapat meningkat melalui proses pembelajaran yang lebih terarah, interaktif dan bermakna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diperlukan perumusan masalah yang jelas untuk mengarahkan fokus penelitian secara sistematis. Rumusan masalah ini disusun untuk mengetahui kemampuan murid dalam pembelajaran menulis teks resensi, baik sebelum maupun sesudah penerapan metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, perumusan masalah ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks resensi murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks resensi dengan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* pada murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menulis teks resensi sebelum diterapkannya strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen?

3. Bagaimana kemampuan murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menulis teks resensi setelah diterapkannya strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer*?
4. Bagaimana pengaruh penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* terhadap kemampuan menulis teks resensi murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks resensi dengan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* pada murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung.
2. Untuk mengetahui kemampuan murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung tahun pembelajaran 2025/2026 dalam menulis teks resensi sebelum diterapkannya strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer*.
3. Untuk mengetahui kemampuan murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung tahun pembelajaran 2025/2026 dalam menulis teks resensi setelah diterapkannya strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer*.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks resensi murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung tahun pembelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki tujuan, sama dengan tujuan penelitian ini penulis berharap menjadi manfaat yang dapat berdampak pada pendidikan yang ada di Indonesia baik itu secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadikan manfaat bagi pendidikan. Menjadikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dalam dunia pendidikan khususnya terkait pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia materi teks resensi pada murid jenjang sekolah menengah atas. Penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media digital interaktif *QuizWhizzer* sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis murid. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pembelajaran menulis berbasis metode dan media digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini terhadap penulis diharapkan menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan yang di alami oleh murid khususnya dalam keterampilan menulis teks resensi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan penulis dalam menerapkan metode pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *game* edukasi *QuizWhizzer* sebagai solusi pembelajaran yang inovatif, serta meningkatkan kreativitas penulis dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.

b. Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan dapat membantu murid dalam meningkatkan kemampuan menulis teks resensi secara terarah dan sistematis. Melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer*, murid diharapkan lebih mudah memahami peran penulis, tujuan penulisan, sasaran pembaca, serta struktur kaidah kebahasaan teks resensi. Dengan demikian, motivasi, keaktifan, dan keterlibatan murid dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks resensi dapat meningkat.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai alternatif dalam memilih dan

menerapkan metode serta media pembelajaran yang inovatif. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran menulis teks resensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada murid.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks resensi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran dan pemanfaatan media digital interaktif di lingkungan sekolah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks resensi, penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari istilah-istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran serta untuk memperjelas batasan konsep yang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Berbantuan Media *QuizWhizzer* dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi Murid Kelas XI" adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Resensi

Kemampuan menulis teks resensi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam menyusun teks resensi secara tertulis yang memuat ringkasan isi karya, penilaian, serta pemaparan kelebihan dan kekurangan karya secara objektif, sistematis, dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan teks resensi. Kemampuan menulis teks resensi dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek, yaitu:

(1) ketepatan penggunaan struktur teks resensi, (2) kejelasan dan kelengkapan isi ulasan, (3) objektivitas dan ketajaman penilaian terhadap karya yang dirensensi, serta (4) ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan teks resensi. Kemampuan tersebut diukur melalui tes menulis teks resensi yang diberikan kepada murid sebelum penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer* (*pratest*) dan setelah penerapan metode tersebut (*pascatest*).

2. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*)

Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran menulis yang digunakan untuk membantu murid memahami dan menentukan peran penulis (*role*), sasaran pembaca (*audience*), bentuk atau format tulisan (*format*), serta topik yang akan dikembangkan (*topic*) dalam penulisan teks resensi. Metode ini diterapkan secara terstruktur dalam proses pembelajaran untuk membimbing murid agar menulis teks resensi secara terarah dan sesuai dengan tujuan komunikasi. Media *QuizWhizzer*: Penerapan metode RAFT dalam penelitian ini dibatasi pada langkah-langkah pembelajaran yang meliputi: (1) pengenalan konsep dan komponen RAFT, (2) penentuan role, audience, format, dan topic oleh murid, serta (3) penyusunan kerangka teks resensi berdasarkan komponen RAFT yang telah ditetapkan.

3. Media *QuizWhizzer*

Media *QuizWhizzer* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai media pembelajaran digital berbasis permainan edukatif yang digunakan sebagai media pendukung dalam penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*). Media ini dimanfaatkan untuk menyajikan aktivitas kuis interaktif yang berkaitan dengan pemahaman struktur teks resensi, unsur kebahasaan, serta penerapan komponen RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dengan tujuan meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran menulis teks resensi berlangsung. Penggunaan media *QuizWhizzer* dalam penelitian ini dibatasi sebagai sarana evaluasi formatif dan penguatan materi yang diintegrasikan dalam tahap pembelajaran menulis teks resensi menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

Berdasarkan pembatasan istilah-istilah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan menulis teks resensi murid kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung melalui penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) berbantuan media *QuizWhizzer*. Pembatasan istilah ini menunjukkan bahwa penelitian tidak membahas seluruh keterampilan berbahasa, melainkan secara khusus menelaah keterampilan menulis teks resensi. Dengan adanya pembatasan yang jelas, peneliti dapat memfokuskan pembahasan pada pengaruh penerapan metode dan media pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan menulis teks resensi murid secara terarah, sistematis, dan terukur.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan dan alur pembahasan skripsi secara sistematis. Sistematika tersebut mencerminkan keterkaitan antarbab dalam membentuk kerangka utuh penelitian, mulai dari bagian pembuka, bagian isi, hingga bagian akhir skripsi.

Tabel 1. 1 Sistematika Skripsi

No.	Bagian	Uraian
1	Bagian Pembuka Skripsi	Terdiri atas halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.
2	Bagian Isi Skripsi	Bagian inti skripsi yang memuat pembahasan penelitian secara sistematis yang terdiri atas lima bab.
	Bab I Pendahuluan	Memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan skripsi.

	Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran	Berisi kajian teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian. Kajian teori disusun berdasarkan pustaka mutakhir dan landasan teologis, filosofis, teoretis, serta psikologis sesuai bidang kajian.
	Bab III Metode Penelitian	Menjelaskan pendekatan dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.
	Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	Menyajikan hasil pengolahan dan analisis data penelitian serta pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori dan penelitian terdahulu.
	Bab V Simpulan dan Saran	Memuat simpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah serta saran bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya.
3	Bagian Akhir Skripsi	Terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang mendukung kelengkapan dan keabsahan penelitian.